BAB IV

PANDANGAN TOKOH-TOKOH MENGENAI ALIRAN SAPTO DARMO TURI GEDE BOJONEGORO

Adapun tanggapan dari tokoh masyarakat sekitar mengenai aliran Sapto Darmo di desa Turi Gede :

A. Tanggapan Tokoh NU

Menurut Sanuri[1] ketua umum organisasi Islam tradisional Nahdlatul Ulama (*NU*) didesa Turi Gede beliau berumur 60 tahun, kegiatan sehari-hari beliau adalah Bertani setiap pagi sampai sore hari, Berhubung disana waktunya panen padi beliau ikut masyarakat sekitar Ngerit padi atau bisa disebut juga dengan Ngedos Padi. beliau memberikan Pendapat bahwa: Aliran kerohanian itu bukan Islam, bahkan lebih berbahaya bagi umat Islam dari pada agama Kristen, Yahudi dan juga Nasrani. Sebab Aliran Tersebut Sangat-sangatlah menyimpang dari tuntunan agama. Kebanyakan orang sekarang banyak yang menukarkan agamanya demi mendapatkan uang. Coba anda pikir sendiri banyak orang yang kebutuhan sehari-harinya tidak tercukupi, Bagaimana mereka bisa bertahan hidup? Dari situlah orang-orang Aliran sapto darmo ini masuk. Dengan menawarkan uang mereka bisa berkembang. Adapun orang bilang bahwa orang yang menganut Aliran tersebut memiliki sifat Budi pekerti tapi menurut saya itu cuman omong kosong. Bapak

[1] Sanuri, *Wawancara*, Bojonegoro, 20 Januari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanuri juga menyatakan, bahwa aliran kerohanian Sapto Darmo lebih berbahaya daripada ateisme yakni golongan kafir lainnya, dan bahkan lebih berbahaya dari pada dajjal yang akan muncul kelak di akhir zaman kalau masih dibiarkan, karena fitnahnya Dajjal tidak lebih dari empat puluh hari, sedangkan kejelekan Aliran tersebut lebih banyak dari pada pasir.

Pendapat yang kedua yaitu dari Mas Moh. Khoirul ibad[2]. Beliau Berumur 31 Tahun. Mas ibad ini merupakan khotib dimasjid At-taqwa diDesa Turu Gede. Keseharianya Mas ibad ini kerja di Pabrik Rokok Apacce di Daerah baureno, Bojonegoro. Ketika sore beliau membersihkan serambi masjid. Mas ibad Ini termasuk mengikuti aliran NU. Beliau mengemukakan: Bahwa Aliran Sapto Darmo ini merupakan aliran sesat. Sebab aliran tersebut salah satu aliran yang kufur, Kufur iman, kufur fikiran dan juga hati. Kenapa beliau beranggapan seperti itu. Karna dengan tata cara mereka beribadah mereka sudah menunjukkan bahwa tuhan dalam bentuk semar tersebut . Dan mereka punya Nabi lain selain Nabi Muhammad SAW, diantaranya Bapak Hardjosopoero Tersebut sebagai penunutun agung . Perbuatan ini merupakan sifat orang-orang yang kufur tidak pernah mempercayai akan kebesaran tuhan. Mereka pun tidak pernah menyadari bahwa yan dilakukan itu salah.

Bapak Amin[3] merupakan Bayan didesa Turi Gede yg Mengikuti Aliran NU. Bapak amin ini keseharianya bertugas di Balai Desa Turi gede Tersebut.

[2] Moh khoirul Ibad, *Wawancara*, Bojonegoro, 12 januari 2016
[3] Amin, *Wawancara*, Bojonegoro, 12 januari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau memberikan Tanggapan: bahwa agama selain islam itu adalah kaum kafir. Sebab, mereka telah memunafikan hukum syariat dengan menyatakan tidak perlunya shalat, zakat, puasa, dan ibadah-ibadah dan lain sebagainya, dan menganggap apa yang ada dalam al-Qur'an berupa hukum taklif, seperti wajibnya salat dan haramnya riba itu tidak perlu diikuti. Hal tersebut sangat lah tidak baik. Karna itu sangat lah menentang Rukun iman.

Selain itu, dengan mewawancarai masyarakat biasa yang menganut aliran Nu di bojonegoro. Beliau bernama Pak Suwarno. Dengan beberapa pertanyaan mengenai aliran sapto darmo. Beliau menceritakan sedikit mengenai Sapto Darmo, menurut pak suwarno ajaran Sapto Darmo tidak mengenal ritual peribadatan yang disebut dengan sholat, ritual peribadatannya disebut dengan persembahyangan atau persujudan. Persujudan memang dilakukan menghadap kearah timur, dimaknai sebagai simbol awal mula kehidupan, bahwa manusia harus senantiasa ingat dari mana dirinya berasal atau diciptakan agar manusia tidak terjebur dalam kesombongan atau lupa diri.[4]

Bila ada anggapan yang menyatakan gerakan persujudan yang dilakukan oleh warga Sapto Darmo mirip dengan sholat, sebagai seorang muslim saya menyatakan gerakan persembahyangan itu bukan gerakan sholat karena memang sama sekali berbeda. Tidak ada takbiratul ihram, rukuk ataupun doa-doa seperti sebagaimana dalam sholat. Demikian juga, ritual peribadatan dilakukan minimal satu kali dalam satu hari, padahal sholat didirikan 5 kali dalam satu hari pada

[4] Suwarno, *Wawancara*, Bojonegoro, 12 januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang telah ditentukan. Menurut saya hal ini dikatakan menyimpang karena tidak sesuai dengan ajaran islam.

B. Tanggapan Tokoh Muhammadiyah

Menurut Pak yanto berusia 51 Tahun[5]. Beliau merupakan penduduk sekitar Turi Gede, beliau sehari-hari bekerja sebagai buruh tani di sawah setempat. Beliau memberikan sedikit tanggapan bahwasanya Aliran Sapto Darmo ini sangatlah menyimpang. Memam benar prilaku mereka sehari-hari sangatlah baik, sopan dan juga rama tama terhadap masyarakat sekitar. Tetapi cara mereka salah dalam melakukan ibadah. Menurut mereka sholat lima waktu tidaklah perlu cukup 1 atau tiga kali aja untuk mempersingkat yang penting niatanya bener-bener khusuk. Dan itu dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Mereka tidaklah berani beribada secara terang-terangan sebab sudah banyak teguran dari masyarakat sekitar. Didalam islam kita harus menaati perintah Allah SWT, Diantaranya Solat 5 waktu dengan tepat, mengeluarkan zakat dan lain sebagainya. Dan itu semua tidak lah boleh ditunda-tunda. Beramal kok ditunda-tunda. Dan biarkan orang yang tersesat itu tersesat dan kita jangan sampai ikut tersesat. Allahua'alam.

Menurut Pak Siswanto[6] berusia 52 tahun ketua Organisasi Islam Muhammadiyah desa Turi Gede, beliau Menceritakan/ memberikan keterangan bahwa Intinya sama seperti yang dijelasin pak sanurit awalnya, di desa Turi Gede tidak ada sosok tokoh agama, atau sosok Kyai yang melakukan dakwah dan pengajaran agama Islam. Dahulunya banyak terdapat aliran-aliran yang sesat

[5] Yanto, *Wawancara*, Bojonegoro, 20 januari 2014.
[6] Siswanto, *Wawancara*, Bojonegoro, 20 Januari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti Hindu maupun Budha. Sapto Darmo tergolong sebagai aliran Sapto Darmo.

Pak Siswanto mejelaskan bahwa Sapto Darmo sebagai aliran yang terinfiltrasi oleh pemikiran menyimpang. Aliran Sapto Darmo merupakan salah satu golongan yang mendakwahkan bahwa dzahirnya kata dalam al-Qur'an memiliki makna bathin yang tersembunyi di dalamnya sebagaimana kulit yang di dalamnya memiliki esensi. Artinya didalam setiap lafad Al-Quran memiliki getaran atau inti pokok tersendiri bagi mereka. Pak siswanto menyarankan didalam Bukunya Imam Ghazali bisa dipelajari bagaimana ciri-ciri aliran tersebut Imam Al-Ghazali[7] menerangkan ciri golongan aliran ini, yaitu tidak mengakui arti literal Al-Qur'an dan hadis. Akan tetapi teks Al-Qur'an tersebut ditakwil batin untuk mendapatkan makna yang sesuai dengan pemahaman mereka. Menurutnya, aliran Sapto Darmo memiliki wajah rafidhah, namun batinnya berupa ajaran kekufuran yang diramu dari berbagai aliran pemikiran filsafat Yunani, Majusi, dan Yahudi. Imam Al-Ghazali memiliki perhatian terhadap aliran ini.[8]

Kalangan ahli kalam dan sejarawan muslim berbeda pendapat tentang asal-muasal aliran Sapto Darmo. Namun yang jelas, praktik keagamaan kerohanian sapto darmo sama halnya dengan aliran kebatinan dan aliran-aliran lainnya semisalnya bersumber dari pemikiran Yunani kuno yang mengintilfrasi ke dalam berbagai golongan Kerohanian.

[7] Muhammad, Rahnip, B.A, *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan dalam Sorotan*, 114.
[8] Ibid., 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahmad al-Khatib[9] dalam riset ilmiahnya menguraikan kaitan aliran syiah dan Kebatinan. Menurutnya, ketika membicarakan aliran Kerohanian maka kita tidak bisa melepaskan dari kemunculan syiah. Menegaskan apa yang telah digambarkan oleh Imam Al-Ghazali, Al-Khatib berpendapat bahwa fenomena tasyayyu' berada satu garis dengan bathiniyah. Bahwasannya unsur-unsur ajaran bathiniyah telah masuk ke dalam syiah yang bersumber dari filsafat Plato, Yahudi, Kristen dan Hindu.

Ajaran-ajaran yang menonjol yang terindikasi berasal dari pemikiran asing tersebut di antaranya berupa ajaran ta'wil bathin. Bahwasannya setiap huruf dalam kitab suci memiliki rahasia-rahasia ghaib. Ajaran ini mulanya berasal dari Yahudi kelompok penganut kabbalah. Penganut Kabbalah memiliki pandangan, pengetahuan itu bukan diperoleh dengan membaca teks lahir. Tapi ilmu itu tersembunyi di dalam teks. Segala hal yang nampak di dunia ini bukanlah esensi, yang paling penting itu sisi batin atau esoterik.

Menurut Bapak Sholeh selaku masyarakat sekitar yang menganut aliran Muhammadiyah beliau berumur kira-kira 50 tahunan pekerjaan bapak ini sehari-harinya menggembala kambing. Dengan ini bapak sholeh Menceritakan: bahwa aliran Sapto Darmo adalah sebuah aliran yang dipimpin oleh penuntun agung sebagai penerima wahyu, penerima wahyu tersebut adalah seorang biasa yang bukan ahli mengobati atau dukun. Setelah mendapat wahyu beliau yaitu Bapak HardjoSopoero mendapat kemampuan untuk mengobati dan banyak kemampuan

[9] Ibid., 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain. Warga kerohanian sapto darmo yang tekun ibadahnya, mereka akan mendapat anugrah berupa kemampuan lebih dari manusia umumnya.

Beliau mengatakan bahwa setiap orang mempunyai hak untuk memilih kepercayaan sesuai keyakinan walaupun hal tersebut menurut saya sendiri merupakan hal yang menyimpang karena setiap tata cara sujud yaitu dengan mengeluarkan air liur kemudian di telan.[10]

Di antara mereka meyakini bahwa syariat itu hanya dibuat-buat oleh manusia. Ajaran mereka menyusup secara halus kepada kelompok-kelompok tersebut. Makanya, terdapat di antaranya secara tidak nampak sebagai pengikut kebatinannya, namun ideologinya telah menancap ke dalam pikirannya. Kelompok-kelompok ahli sihir dan perbintangan juga terpengaruh oleh ajaran Sapto Darmo. Bahkan, bentuk batiniyahnya yang dibawa berupa wajah yang berbeda dengan pendahulu-pendahulu sebelumnya.

C. Pandangan MUI (Al-Quran Dan Hadits)

Bapak KH. Djauhari Hasan, beliau merupakan ketua MUI di kabupaten bojonegoro. Beliau mengemukakan bahwa Aliran kepercayaan itu bukan agama tapi kalau dia ditanya tentang apa agamanya biasanya jawabnya islam. Tapi yang dilakukan tidak sesuai jawaban agama islam, seperti sujudnya mengahadap ke timur dan buku yang digunakan itu bukan Al-Quran dan hadits tapi buku yang diberikan oleh mereka yaitu buku wewarah ini. Tidak cocok dengan Al-Quran.

[10] Sholeh, *Wawancara*, Bojonegoro, 12 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanya saja aliran ini diperbolehkan oleh pemerintah dan masih banyak lagi aliran kepercayaan yang di perbolehkan di Indonesia ini. [11]entah berapa ratus Aliran yang ada di indonesia. Maka dari itu kita harus bener-bener pandai dalam memilih Agama. Jangankan gara-gara kita diiming-imingin harta kita menukarkan agama kita. Tapi kita harus yakin betul bahwa Allah SWT pasti ngasi jalan Buat semua permasalahan umatnya.

Tentang diktum dari fatwa MUI No. 03 Tahun 2010 tentang Kiblat disebutkan, pertama, tentang ketentuan hukum. Dalam kententuan hukum tersebut disebutkan bahwa: (1) Kiblat bagi orang shalat dan dapat melihat ka'bah adalah menghadap ke bangunan Ka'bah (ainul ka'bah). (2) Kiblat bagi orang yang shalat dan tidak dapat melihat Ka'bah adalah arah Ka'bah (jihat al-Ka'bah). (3). Letak georafis Indonesia yang berada di bagian timur Ka'bah/Mekkah, maka kiblat umat Islam Indonesia adalah menghadap kearah barat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa aliran Sapto Darmo ini bukan termasuk ajaran islam karena kiblat islam menghadap ke barat sedangkan aliran ini menggunakan timur sebagai posisi utama dalam melakukan ibadah. Karna tidak ada umat islam yang sholat menghadap timur. Itu larangan bagi agama.

Mengenai kitab yang digunakan aliran sapto darmo ini yang berupa kitab wewarah ini sangat menyimpang dari ajaran islam karena kitab agama islam adalah Al-Quran, sebagaimana yang disebutkan dalam surat Al – Baqarah ayat 2 :

[11] Drs. KH. Djauhari Hasan, *Wawancara*, Bojonegoro 17 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِۛ هُدٗى لِّلۡمُتَّقِينَ ٢

Artinya : "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan pada nya dan petunjuk bagi orang yang bertakwa."

Kata ذلك Zalika arti sebenarnya adalah "ITULAH" akan tetapi disini diartikan sama dengan هذا Hadza yakni INILAH. Pemindahan arti ini diambil dari isyarat yang menggunakan huruf Lam yang menunjukkan jarak yang lebih jauh, untuk memberikan makna betapa tingginya kedudukan dan derajat al-Qur'an ini. [12]

الكتاب al-Kitab disini maksud nya adalah al-Qur'an. Bukan Injil, bukan Taurat dan bukan yang lain nya.

لا ريب فيه La Raiba fihi (tidak ada keraguan pada nya), kata Ar-Raib artinya keraguan. Makna ayat ini adalah bahwa kitab al-Qur'an ini tidak ada keraguan didalamnya, dalam bentuk apapun, karena ia diturunkan dari sisi Allah Subhanahu wa ta'ala.

Dari Utsman r.a. Rasulullah s.a.w. bersabda, “sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al Qur’an dan mengajarkannya.” (Hr. Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah).

Al Qur’an adalah inti agama. Menjaga dan menyebarkan sama dengan menegakan agama. Karenanya sangat jelas keutamaan mempelajari Al-Qur’an dan

[12] Buya hamka, “ Tafsir Buya Hamka”, dalam https://tafsirbuyahamka.wordpress.com/2011/08/17/al-baqarah-ayat-1-5/ (17 Januari 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkannya, walaupun bentuknya berbeda-beda. Yang paling sempurna adalah mempelajarinya, dan akan lebih sempurna lagi jika mengetahui maksud dan kandungannya. Sedangkan yang terendah adalah mempelajari bacaannya saja. Hadist di atas diperkuat oleh sebuah hadist yang diriwayatkan dari Sa'id bin Sulaim r.a. secara mursal bahwa barang siapa mempelajari al Qur'an tetapi ia menganggap bahwa orang lain yang telah diberi kelebihan yang lain lebih utama darinya, berarti ia telah menghina nikmat Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id